

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu melihat keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, dengan menggunakan penelitian yang bersifat *field research* atau penelitian lapangan yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung ke lapangan (Nawawi & Martin, 1996).

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai faktor-faktor yang terkait dalam pelaksanaan program di lapangan dan hubungan atau keterkaitan faktor tersebut. Dalam studi ini, peneliti berusaha untuk melihat dan menilai bagaimana tingkat efektifitas atau keberhasilan, bagaimana prosesnya sejak awal pelaksanaan sampai terlaksana program maupun hasil dari programnya (Poerwandi, 2005).

Data dapat berupa berbagai macam diantaranya yaitu gambar, teks, dokumen, artefak atau objek lainnya yang ditemukan dilapangan selama melakukan penelitian. Metode deskriptif kualitatif ini dapat menggambarkan secara jelas keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada (Moleong, 2013).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Bank Sampah Induk Sicanang yang berlokasi di Jalan Kelapa Blok 21 Lingkungan 19 samping Kantor Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, 20416.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian sebagai orang yang berkelompok dalam memberikan

data yang diperlukan dalam penelitian terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan skunder (Dimyati, 2013).

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau sasaran penelitian dalam bentuk wawancara yang didapat dari pihak pelaksana (pengelola Bank Sampah Induk Sicanang) dan pihak peserta (pengrajin Bank Sampah Induk Sicanang). Sumber data primer penelitian ini berasal dari Ibu Armawati Chaniago (Ketua), Bapak Ponticus Dachi (Koordinator Produksi), Bapak Ahmad Yulmi (Koordinator Gudang).

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui catatan-catatan atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, majalah, foto , internet yang relevan dengan penelitian ini dan sebagainya.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan subjek yang menjadi sasaran bagi peneliti, yang di dalam kualitatif disebut narasumber. Narasumber dianggap sebagai pihak yang paling tahu mengenai segala yang peneliti ingin ketahui, atau narasumber merupakan pihak yang memudahkan bagi peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti. Narasumber merupakan orang yang dijadikan subjek dengan memberikan informasi secara langsung (wawancara).

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan cara dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017).

Dalam kegiatan memanfaatkan narasumber, peneliti harus tetap sadar terhadap rencana dan juga tujuan penelitian, agar penelitian tetap fokus dan terarah. Dan di dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu pemilik, koordinator, para pengrajin atau pekerja di Bank Sampah Sicanang.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut(Anwar, 2024).:

### **1. Observasi**

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Ghony & Almanshur, 2012). Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu.

Pentingnya observasi adalah kemampuan dalam menentukan faktor-faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu.

### **2. Wawancara mendalam**

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari seorang yang di wawancarai (Arikunto, 2019). Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti menyimpulkan jawaban tersebut (Emzir, 2012).

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap wajah antara

penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data penunjang mengenai Analisis Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Ekonomi Pengrajin Bank Sampah Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus Rumah Kompos Dan Bank Sampah Sicanang).

### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian. Metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

### **4. Kepustakaan**

Kepustakaan adalah untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau permasalahan yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet dan sumber-sumber lain. Dimana Saya akan mencari kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul Analisis Pengelolaan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Ekonomi Pengrajin Bank Sampah Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus Rumah Kompos Dan Bank Sampah Sicanang).

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model *Miles and huberman*. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti

sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancara. Bila jawaban yang diwawancara setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sampai diperoleh data yang tentu saja dianggap kredibel (Sugiyono, 2017).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data model *Miles and huberman* ini yaitu:

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang dikira penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah dilakukan reduksi data, dilanjutkan dengan langkah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. *Miles and huberman* (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### **3. Conclusion Drawing/Verification**

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan telah konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data ataupun uji kevalidan data dapat diartikan juga sebagai pengecekan ulang data. Uji keabsahan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu

### **1. Triangulasi Sumber**

Untuk menguji kevalidan data dilaksanakan dengan cara pengecekan data yang telah peneliti terima dari beberapa sumber.

### **2. Triangulasi Teknik**

Untuk menguji keabsahan data yang dilaksanakan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang peneliti dapatkan dari informan melalui wawancara maka cara mengeceknya dengan observasi ataupun dokumentasi (Sugiyono, 2017).



